KINERJA DAN ANALISIS JANUARI-DESEMBER 2026 INDUSTRI ASURANSI SYARIAH

YEAR ON YEAR JANUARI 2026

Sumber Data Publikasi OJK

ASET

Report	Aset (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	33.769	37.666	11,54%
Asuransi Umum Syariah	9.555	10.871	13,77%
Reasuransi Syariah	2.850	2.924	2,61%
Total	**46.174**	**51.461**	**11,45%**

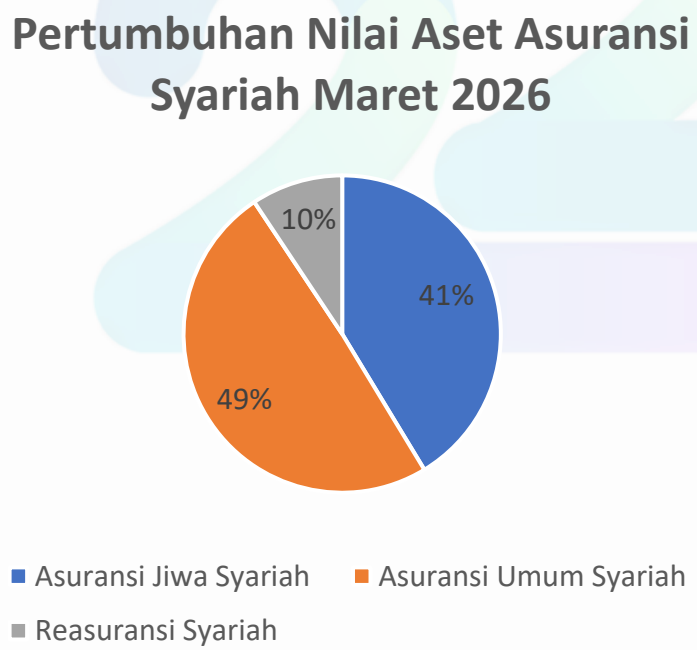

- Industri Asuransi Syariah pada Maret 2026 menunjukkan kinerja yang menguat dengan pertumbuhan aset mencapai **11,45% YoY**, meningkat dari Rp46.174 miliar pada 2025 menjadi Rp51.461 miliar pada 2026. Kinerja ini mencerminkan akselerasi pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh stabilitas pengelolaan dana, kinerja investasi yang tetap positif, serta penguatan kapasitas permodalan industri.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor utama dengan pertumbuhan aset sebesar **11,54% YoY**, dari Rp33.769 miliar menjadi Rp37.666 miliar. Dengan porsi sekitar 41% dari total aset industri pada Maret 2026, sektor ini terus menjadi fondasi utama stabilitas keuangan. Pertumbuhan ini mencerminkan keberlanjutan akumulasi dana peserta serta optimalisasi hasil investasi jangka panjang.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar **13,77% YoY**, meningkat dari Rp9.555 miliar menjadi Rp10.871 miliar. Kinerja ini menunjukkan adanya ekspansi yang lebih agresif, didorong oleh perbaikan kualitas underwriting, penguatan portofolio bisnis, serta peningkatan kapasitas dalam mengelola risiko.

- **Reasuransi Syariah** mengalami pertumbuhan moderat sebesar **2,61% YoY**, dari Rp2.850 miliar menjadi Rp2.924 miliar. Pertumbuhan yang relatif terbatas ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase konsolidasi dengan pendekatan yang lebih konservatif dalam pengelolaan aset dan kapasitas risiko.

KONTRIBUSI

Report	Kontribusi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	6.356	4.143	-34,81%
Asuransi Umum Syariah	786	828	5,33%
Reasuransi Syariah	260	230	-11,64%
Total	**7.402**	**5.201**	**-29,74%**

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Maret 2026

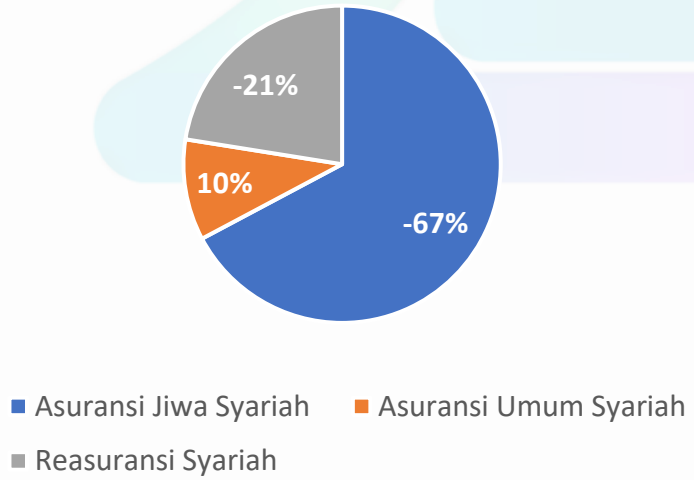

- Industri Asuransi Syariah pada Maret 2026 masih mencatatkan kontraksi kontribusi sebesar **-29,74% YoY**, menurun dari Rp7.402 miliar pada 2025 menjadi Rp5.201 miliar pada 2026. Meskipun masih terkontraksi, penurunan ini lebih moderat dibandingkan awal tahun, menandakan adanya awal pemulihan aktivitas bisnis setelah tekanan di periode sebelumnya.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar, namun mengalami penurunan sebesar **-34,81% YoY**, dari Rp6.356 miliar menjadi Rp4.143 miliar. Penurunan ini mencerminkan perlambatan produksi bisnis baru dan penyesuaian strategi di awal tahun, meskipun secara bertahap mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan kontribusi **5,33% YoY**, meningkat dari Rp786 miliar menjadi Rp828 miliar. Kinerja ini menunjukkan adanya penguatan permintaan dan ekspansi bisnis di sektor umum, yang menjadi sinyal positif bagi diversifikasi sumber pertumbuhan industri.

- **Reasuransi Syariah** masih mengalami kontraksi sebesar **-11,64% YoY**, dari Rp260 miliar menjadi Rp230 miliar. Penurunan ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase konsolidasi dengan pendekatan underwriting yang lebih selektif.

KLAIM

Report	Klaim (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	975	988	1,39%
Asuransi Umum Syariah	314	368	17,11%
Reasuransi Syariah	278	264	-5,21%
Total	**1.567**	**1.619**	**3,37%**

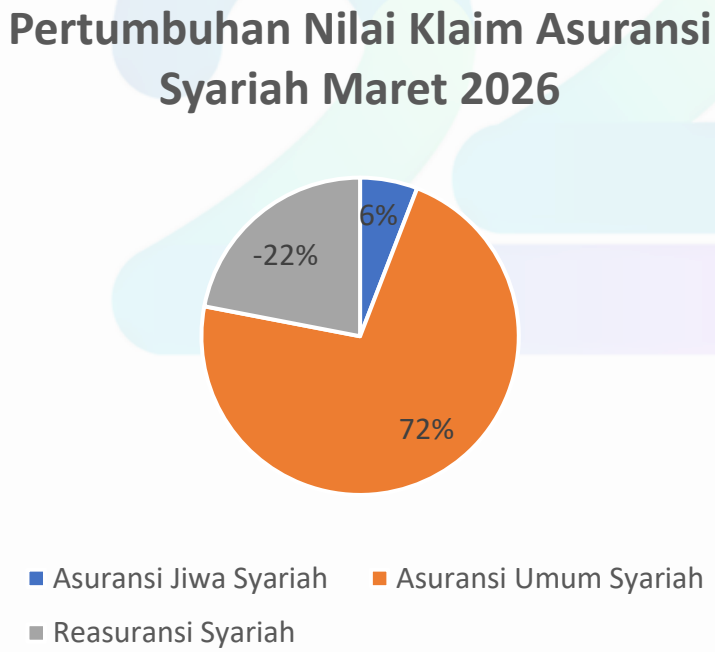

- Industri Asuransi Syariah pada Maret 2026 mencatat pertumbuhan klaim sebesar **3,37% YoY**, meningkat dari Rp1.567 miliar pada 2025 menjadi Rp1.619 miliar pada 2026. Kondisi ini menunjukkan bahwa beban klaim mulai kembali normal setelah tekanan di awal tahun, mencerminkan pola musiman serta stabilisasi eksposur risiko industri.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar, dengan kenaikan klaim sebesar **1,39% YoY**, dari Rp975 miliar menjadi Rp988 miliar. Kenaikan yang terbatas ini menunjukkan bahwa realisasi klaim manfaat mulai meningkat secara bertahap namun masih terkendali.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatat pertumbuhan klaim yang cukup tinggi sebesar **17,11% YoY**, meningkat dari Rp314 miliar menjadi Rp368 miliar. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya aktivitas klaim pada beberapa lini bisnis, sejalan dengan ekspansi kontribusi di sektor ini.

- **Reasuransi Syariah** mengalami penurunan klaim sebesar **-5,21% YoY**, dari Rp278 miliar menjadi Rp264 miliar. Penurunan ini mengindikasikan bahwa beban klaim yang dialihkan ke reasuransi cenderung menurun, sekaligus menunjukkan pengelolaan risiko yang lebih optimal di level perusahaan asuransi primer.

INVESTASI

Report	Investasi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	26.490	30.147	13,81%
Asuransi Umum Syariah	7.168	7.536	5,13%
Reasuransi Syariah	2.413	2.447	1,39%
Total	**36.071**	**40.130**	**11,25%**

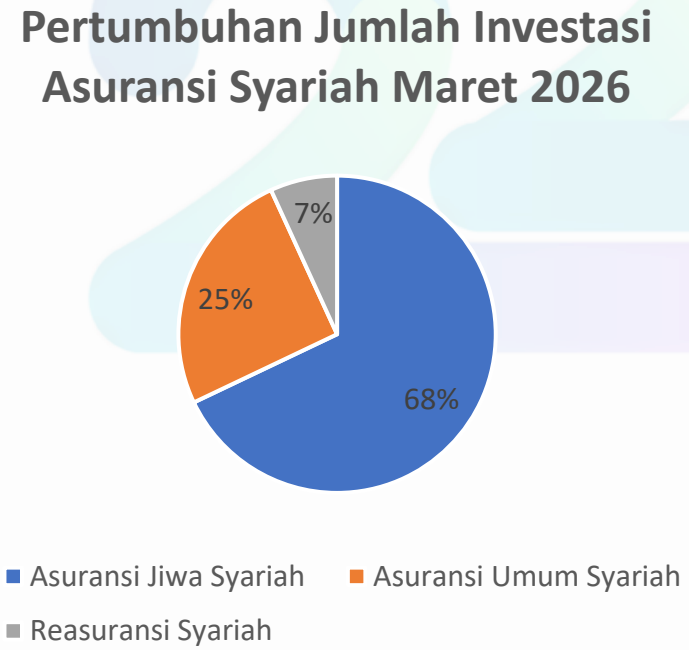

- Industri Asuransi Syariah pada Maret 2026 menunjukkan pertumbuhan investasi sebesar **11,25% YoY**, meningkat dari Rp36.071 miliar pada 2025 menjadi Rp40.130 miliar pada 2026. Pertumbuhan ini mencerminkan penguatan peran investasi sebagai pilar utama kinerja industri, didukung oleh kondisi pasar yang lebih stabil serta optimalisasi strategi alokasi portofolio.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar dengan pertumbuhan investasi yang tinggi sebesar **13,81% YoY**, dari Rp26.490 miliar menjadi Rp30.147 miliar. Dengan porsi sekitar 68% dari total investasi industri, sektor ini terus mendominasi pengelolaan dana jangka panjang. Pertumbuhan yang kuat ini mencerminkan strategi alokasi aset yang optimal serta pemanfaatan instrumen investasi syariah yang memberikan imbal hasil kompetitif.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan moderat sebesar **5,13% YoY**, meningkat dari Rp7.168 miliar menjadi Rp7.536 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan stabilitas dalam pengelolaan dana, meskipun sektor ini cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola likuiditas dan kebutuhan jangka pendek.

- **Reasuransi Syariah** mencatatkan pertumbuhan yang relatif terbatas sebesar **1,39% YoY**, dari Rp2.413 miliar menjadi Rp2.447 miliar. Pertumbuhan yang tipis ini mengindikasikan pendekatan yang masih konservatif dalam pengelolaan investasi, sejalan dengan fungsi reasuransi yang lebih fokus pada stabilitas dan mitigasi risiko.

ASOSIASI ASURANSI SYARIAH INDONESIA

Ekonomi Syariah

PAHAMI & MILIKI ASURANSI SYARIAH

SALINGTOLONG.ID

22 aasi
Menguatkan Fondasi
Menumbuhkan Kepercayaan
Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

TERIMA KASIH !